

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Informasi akuntansi adalah salah satu sumber daya yang sangat diperlukan bagi perusahaan maupun instansi pemerintah, salah satunya ialah dalam pengambilan suatu keputusan. Penerapan sistem informasi yang mengolah menjadi sebuah sistem informasi akuntansi yang berharga bagi pemakai informasi tersebut. Sistem tersebut disebut dengan *information processing system* atau lebih dikenal dengan sistem informasi, sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien diharapkan dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, bebas dari kesalahan-kesalahan, pencatatan yang kurang, dan harus jelas maksud dan tujuan dari siklus akuntansi yang digunakan. Dalam sistem informasi akuntansi harus dicantumkan data yang benar-benar ada kebenarannya di lapangan dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan dapat dijelaskan sesuai oleh peneliti. Sistem informasi akuntansi yang berkaitan dalam hal ini adalah sistem akuntansi prosedur persediaan obat-obatan dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan untuk mencegah terjadinya kerusakan saat pembelian obat ataupun permintaan obat pada pusat puskesmas. Pembangunan instansi kesehatan adalah salah satu pendukung dalam pembangunan kesehatan juga mempunyai prosedur yang harus dipatuhi agar dapat berjalan dengan baik dan benar.

Seiring berkembangnya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan berkembang semakin pesat yang menyebabkan tingginya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, hal tersebut membuat instansi kesehatan terutama puskesmas yang merupakan organisasi kesehatan pelayanan tingkat kesehatan paling utama untuk masyarakat berusaha memberikan pelayanan terbaik Puskesmas membutuhkan adanya pengawasan serta pengelolaan yang baik terhadap persediaan obat, agar melindungi dari resiko kehilangan maupun kadaluarsa pada obat, memeriksa ketelitian akuntansinya, serta meningkatkan efisiensi. Persediaan

obat dipuskesmas yaitu merupakan salah satu aspek terpenting dari puskesmas, dikarenakan proses pengontrolan obat yang kurang baik akan memberikan sebuah dampak negatif terhadap suatu kinerja puskesmas. Sementara ketersediaan obat ialah aspek penting dalam memenuhi kebutuhan obat. Pentingnya sistem informasi akuntansi karena informasi yang diperoleh akan mendapatkan proses secara jelas, terinci, dan terstruktur, pengendalian yang baik digunakan untuk mengontrol kegiatan sistem akuntansi persediaan obat-obatan pada semua rumah sakit dan puskesmas yang ada di Indonesia.

Prosedur persediaan yang ada dipuskesmas menerapkan sistem informasi manual, seiring berjalannya teknologi maka puskesmas merencanakan sistem komputerisasi dan manual dalam penerimaan obat dari pusat kemudian pencatatan manual akan dilaksanakan oleh petugas penerimaan dan ditunjang dengan mencocokkan catatan permintaan dengan barang yang datang. Salah satu alternatif strategi yang bisa dipakai organisasi (perusahaan) untuk meningkatkan performannya adalah peningkatan efektifitas dan efisiensi manajemen operasinya termasuk didalamnya adalah manajemen persediaannya.

Puskesmas Sukarami saat ini didalam pemberian obat kepada para pasien menggunakan obat generik, obat paten dan obat umum lainnya. Obat tersebut diberikan sesuai dengan resep dari dokter yang diberikan kepada para pasien yang datang ke Puskesmas Sukarami. Kebanyakan obat yang diberikan berupa generik sesuai dengan anjuran pemerintah. Sistem pencatatan penerimaan, pengeluaran, dan laporan persediaan obat yang berjalan di Puskesmas Sukarami saat ini sudah menggunakan dan memanfaatkan Microsoft Excel. Namun hal ini masih dianggap kurang efektif karena Microsoft Excel tidak memiliki Database, sehingga kemungkinan data hilang atau rusak. Kendala yang dihadapi di Puskesmas Sukarami yaitu obat yang ada di gudang sering kali kehabisan atau bahkan berlebihan, sehingga menyebabkan banyak obat yang kadaluarsa. Maka untuk itu Puskesmas Sukarami dalam pencatatan persediaan obat diusulkan menggunakan metode persediaan perpetual, sistem perpetual merupakan suatu sistem penilaian persediaan yang mencatat persediaan yang dilakukan dengan terus menerus dalam kartu stok persediaan (Maji, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hemalia, dkk (2022) yaitu “UPTD Puskesmas Lemahduhur merupakan suatu instansi yang bergerak pada bidang kesehatan pelayanan masyarakat dan berhubungan dengan penggunaan obat. Aktivitas yang sering dilakukan pada unit apotek UPTD Puskesmas Lemahduhur yaitu berupa sistem pencatatan penerimaan obat, pemakaian obat, dan permintaan obat. Sistem yang berjalan saat ini pada puskesmas lemahduhur sudah menggunakan dan memanfaatkan Microsoft Excel. Namun hal ini masih dianggap kurang efektif karena Microsoft Excel masih banyak kekurangan. Masalah yang dihadapi di UPTD Puskesmas Lemahduhur yaitu obat yang ada di gudang sering kali kehabisan atau bahkan berlebihan, sehingga menyebabkan banyak obat yang kadaluarsa. Maka untuk itu UPTD Puskesmas Lemahduhur dalam pencatatan persediaan obat diusulkan menggunakan metode persediaan perspetual, dan untuk melakukan sistem pengelolaan serta pengambilan obat pada UPTD Puskesmas Lemahduhur disarankan menggunakan metode FIFO (First In First Out). untuk meningkatkan proses bisnis yang berbasis FIFO maka perlu disusun sistem informasi yang dapat digunakan oleh UPTD. Penelitian ini menggunakan pendekatan DSRM (Design Science Research Methodology). Dengan adanya penerapan sistem ini diharapkan akan bermanfaat bagi instansi dalam operasionalnya di masa yang akan datang.”

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, Puskesmas Sukarami juga mengalami hal yang sama, yaitu sistem informasi akuntansi persediaan masih menggunakan Microsoft Exel. Dengan demikian penulis mencoba untuk merancang sebuah Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat di Puskesmas Sukarami Berbasis *Website*. Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Pada Puskesmas Sukarami”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini adalah “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada Puskesmas Sukarami?”

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam merancang dan membahas permasalahan dalam laporan akhir ini, perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan masalahnya karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, serta agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dan dapat dilakukan lebih terarah dalam mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada. Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka pembahasan dibatasi pada perancangan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada Puskesmas Sukarami Palembang berbasis *web* yang akan menghasilkan *output* berupa kartu persediaan dan kartu gudang. Data yang akan digunakan pada laporan ini yaitu data persediaan yang ada pada puskesmas sukarami dari bulan januari hingga april tahun 2023.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan yang sesuai untuk diterapkan di Puskesmas Sukarami Palembang.
2. Untuk membantu membuat kartu persediaan obat-obatan dengan menggunakan *database*.
3. Untuk membantu membuat kartu gudang dengan menggunakan *database*.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Laporan akhir ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Adapun manfaat dari laporan ini sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Bagi Penulis**

Sebagai sarana dalam menambah pengetahuan bagi penulis mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam merancang aplikasi akuntansi dan juga penulis dapat memperoleh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai persiapan untuk menghadapi dunia kerja.

## 2. Manfaat Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan ini dapat digunakan di Puskesmas Sukarami Palembang yang dapat dijadikan sebagai pemecahan masalah yang sedang di hadapi selama ini.

## 3. Bagi Mahasiswa/Lembaga

Sebagai tambahan referensi yang mana khususnya mencakup mengenai sistem informasi akuntansi yang ada dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukan serta menghasilkan lulusan-lulusan yang handal dan profesional serta memiliki pengalaman dalam bidang kerja nyata yang ada dan juga dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penulis lain yang menganalisis pada kajian yang sama khususnya mahasiswa/i jurusan Akuntansi guna perkembangan karya ilmiah dimasa yang akan datang.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

### 1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137) mengemukakan bahwa pengumpulan data berdasarkan tekniknya (metode) terdiri atas:

1. Wawancara (*interview*)  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui dari responden mengenai yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.
2. Kuesioner (Angket)  
Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membeli seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dijawabnya.
3. Observasi  
Observasi sebagai Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan Teknik wawancara (*interview*) yang dilakukan kepada pegawai yang ada di puskesmas untuk mengetahui permasalahan atas kebutuhan informasi terkait persediaan obat, serta

observasi (pengamatan) yang dilakukan penulis sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi persediaan obat di Puskesmas Sukarami Palembang.

### 1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017: 225) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data terdiri atas:

1. Data Primer  
Data primer adalah sumber data yang *langsung memberikan data* kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder  
Data sekunder adalah sumber data yang *tidak langsung memberikan data* kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber datanya, penulis menggunakan data primer berupa hasil wawancara yang dilakukan kepada pegawai Puskesmas Sukarami Palembang, sedangkan data sekunder berupa struktur organisasi perusahaan, logo perusahaan, uraian tugas, dan laporan persediaan obat yang ada pada Puskesmas Sukarami.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas pada masing-masing bab. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

### **BAB II     TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Penulis menguraikan pembahasan mengenai teori-teori menurut beberapa ahli mengenai permasalahan yang dibahas, yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis

*web*. Tinjauan Pustaka yang dijelaskan meliputi pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian *website*, pengertian *database*, dll.

### **BAB III      GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, visi dan misi perusahaan, letak geografis, sarana dan fasilitas perusahaan, serta aktivitas perusahaan.

### **BAB IV      PEMBAHASAN**

Selanjutnya penulis akan membahas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *web* dan cara penggunaan aplikasi tersebut pada Puskesmas Sukarami Palembang.

### **BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab kesimpulan dan saran dalam penyusunan laporan akhir ini berisikan hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.